

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS XI DI SMKPP NEGERI MATARAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Yohana Nurung¹, Nuraeni², Lalu Jaswandi³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Email : yohanafanggi04@gmail.com nuraeni@undikma.ac.id

Abstrak : Rumusan masalah dalam penelitian ini, 1) Apakah konseling kelompok berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam masa pandemi Covid 2019? ; 2) Bagaimana konseling kelompok dapat memberikan perubahan terhadap prestasi belajar siswa dalam masa pandemi Covid 2019 ?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui . Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XI Di SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 Desain penelitian ini menggunakan *one group pre-test-post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 35 Siswa, sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 siswa yang terindikasi memiliki Prestasi belajar yang rendah berdasarkan hasil pre-test. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus *t-test*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar (5,474), sedangkan untuk nilai t tabel dengan db (N-1)= 7-1=6 pada taraf signifikansi 5% sebesar (2,447) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini: Ada Pengaruh, Konseling Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XI Di SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 sehingga dapat di simpulkan hasil penelitian ini “Signifikan”.

Kata Kunci : Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Prestasi Siswa.

PENDAHULUAN

Hampir seluruh Negara-negara mengalami dampak COVID-19, hingga banyak Negara-negara melaksanakan sistem lockdown dan antisipasi lainnya guna memutus penyebaran virus COVID-19 (Muhibbin, 2020). Adanya kebijakan tersebut terdapat dampak yang mempengaruhi banyak sektor terutama pada sektor ekonomi yang melemah. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak tersebut pada sektor pendidikan juga sangat berpengaruh. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup untuk memutus penyebaran COVID-19.

Sesuai surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui bantuan jaringan internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon, komputer atau laptop (Abidin, et al., 2020).

Menurut pendapat (Riyana, 2019) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online”. Artinya siswa harus bisa memahami setiap

informasi yang diberikan secara daring (dalam jaringan) yang diinformasikan melalui alat bantu seperti handphone atau computer yang terjaring sebuah internet.

Siswa dituntut untuk dapat memahami materi tanpa interaksi langsung dari guru, dan guru tidak mampu memberikan materi secara keseluruhan kepada siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Umar (2015) mengemukakan "prestasi belajar merupakan tingkah laku anak dalam mempelajari pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran".

Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring tetap sama yakni dilihat dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester, namun perbedaan hanya terdapat bagaimana cara siswa memperoleh prestasi belajarnya. Pendampingan orang tua dalam pembelajaran siswa dapat diterima dari segi pemahaman kurikulum maupun dari segi penanaman karakter, akan berdampak signifikan terhadap prestasi siswa di masing-masing kelasnya selama masa pandemi. Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan jadi dalam pembelajaran daring peran guru sudah bukan menjadi peran utama lagi dalam proses pembelajaran anak, tapi yang lebih berperan penting disini adalah orang tua.

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan. Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika didalamnya terdapat dinamika kelompok. Seperti yang telah dijelaskan Prayitno (1995: 178) bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Berikutnya, Prestasi per definisi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seorang tidak melakukan kegiatan (Kodir, 2011). mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Dikutip dalam (Wahyuningtyas, 2010) "prestasi merupakan penilaian terhadap sesuatu yang digunakan untuk menilai hasil pengajaran yang diberikan guru pada siswanya dalam waktu tertentu."

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Di dalam Riset Populix dikutip dari suara.com ditemukan dampak positif dari pembelajaran jarak jauh, yaitu sebanyak 58 persen mengatakan bahwa pembelajaran dengan cara baru ini menjadikan anak-anak dapat beradaptasi dengan berbagai aplikasi pembelajaran online, dan anak-anak menjadi tahu bahwa informasi tidak hanya berasal dari buku saja (57 persen). Sementara, dampak negatif yang utama dari pembelajaran online adalah anak-anak kesulitan dalam berkonsentrasi (86 persen) dan kurangnya ketrampilan sosial (73 persen).

Pada saat observasi awal dan PLP tanggal 6 maret 2021 di lapangan saya menemukan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI sangat lah rendah, dari jenuh saat belajar, materi susah masuk, metode guru dalam belajar membuat siswa bosan, akibatnya prestasi siswa kelas XI sangatlah rendah, yang mengharuskan saya melaksanakan konseling

kelompok kepada siswa kelas XI yang harus saya teliti untuk memecahkan permasalahan yang dialami siswa tersebut seperti rendahnya prestasi belajar.

Berdasarkan Permasalahan di atas maka peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas Xi Di Smkpp Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022

KAJIAN TEORI

Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan. Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika di dalamnya terdapat dinamika kelompok. Seperti yang telah dijelaskan Prayitno (1995: 178) bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Menurut Sukardi (2002: 48) bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (pembimbing atau konselor) yang bermanfaat untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Wibowo (2005: 17) bimbingan kelompok sebagai suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

“Bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap dalam perilaku secara tidak langsung, melalui penyampaian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok”. (Winkel, 2004: 543).

Sukanti dan Kusmawati (2008:78) mendefinisikan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (konseli) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing/konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupannya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang anggotanya terdiri dari 8-15 orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang membahas tentang topik-topik yang sedang aktual (hangat) yang dipimpin oleh pemimpin kelompok.

Melalui layanan bimbingan kelompok tersebut diharapkan individu tersebut mampu menyusun rencana, membuat keputusan yang tepat, serta untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan dalam menunjang terbentuknya perilaku yang lebih efektif.

Prestasi Belajar Siswa

Menurut Winkel prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa prestasi adalah suatu hasil usaha yang diperoleh seseorang atas usaha yang dilakukan. (Winkel 2006),

Dalam bahasa Inggris sendiri sebenarnya ada sebuah kata atau istilah lain \pengertian Indonesia atau sebagaimana digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu kata Berprestasi adalah suatu dorongan yang ada pada setiap manusia untuk mencapai hasil kegiatannya atau hasil kerjanya secara maksimal.

Secara naluri setiap orang mempunyai kebutuhan untuk mengerjakan atau melakukan kegiatannya lebih baik dari sebelumnya, dan bila mungkin untuk lebih baik dari orang lain. Namun dalam realitanya, untuk berprestasi atau mencapai hasil kegiatannya lebih baik dari sebelumnya atau lebih baik dari orang lain itu tidak mudah, banyak kendalanya, justru kendala yang dihadapi dalam mencapai prestasi inilah yang mendorongnya untuk berusaha mengatasinya serta memelihara semangat kerja yang tinggi dan bersaing mengungguli orang lain. Oleh sebab itu maka motif berprestasi adalah sebagai pendorong untuk sukses dalam situasi kompetisi yang dibanding dengan standar ataupun orang lain.

Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (values) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, sehingga dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya. dimana dengan nilai-nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi akademik siswa tersebut tinggi atau rendah.

Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa maupun yang berdimensi karsa.

Adapun prestasi belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial (Dimiyati dan Mudjiono 2002)

Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: Pertama, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. Kedua, kontruksi makna adalah proses yang terus menerus. Ketiga, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. Keempat, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Kelima, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari (Sardiman 2011).

Di tengah pandemi seperti saat ini, peran orang tua orang dalam keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Peran keluarga khususnya orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajar anak. Dengan adanya perhatian khusus yang diberikan kepada anak berupa dorongan dan motivasi

akan meningkatkan pengembangan semangat belajar dan prestasi belajar. Terlebih ditengah pandemi seperti saat ini, dimana pembelajaran dilakukan secara daring yang membuat anak belajar dari rumah masing-masing. Sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari orang tua kepada anak agar dapat tercapai keberhasilan belajar.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut berdasarkan metode desain One-Group Pre test - post test design (Sugiyono, 2015:30). Berikut gambaran dari One group Pretest-Posttest Design sehubungan dengan penelitian ini, maka secara konseptual rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 : *Pre-test* sebelum diberikan bahan perlakuan

X : Bahan perlakuan (*treatment*).

O_2 : *Post-test* setelah diberikan bahan perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMKPP Negeri Mataram dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa dan sampel 7 siswa dengan teknik pengambilan *purposive sampling* Artinya penelitian sudah menetapkan terlebih dahulu sampel yang akan dipakai untuk penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengatasi konseling kelompok terhadap rendahnya prestasi. dengan menggunakan teknik *konseling kelompok*. Dalam penelitian ini kelas XI di SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 yang menjadi populasi subyek penelitian ini 35 siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 siswa, cara pengambilan sampel tersebut dilihat dari hasil *pre test* lalu dijabarkan dengan nilai tertinggi 77-100 yang berjumlah 7 siswa, sedang 51-76 yang berjumlah 21 siswa, dan nilai terendah 25-55 berjumlah 7 siswa, jika dilihat berdasarkan data tersebut dan judul peneliti dimana konseling kelompok berpengaruh terhadap prestasi belajar dan diambil nilai terendah lalu dijadikan sampel dan diberikan *treatment* dengan bimbingan kelompok menggunakan teknik *konseling kelompok* Dibawah ini data siswa yang memiliki sikap tanggung jawab rendah. Terkait dengan data yang dibutuhkan, maka ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu: metode observasi, metode wawancara, metode angket dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif (bergejala interval) yang berupa angka-angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan metode statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Teknik analisis adalah metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi. Terdapat ada Pengaruh Konseling Kelompok Tahun Pelajaran 2021/2022. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah *t-test*.

Pengajuan hipotesis yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Nilai *test* yang dicari

Md = Mean dari deviasi (d) *Post-test* dan *Pre-test*

xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = Banyak subyek
df = db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan konseling kelompok. Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group pre-test and post-test design*. Dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan kepada 7 siswa yang tergolong memiliki hasil pre-test terendah terdapat pada ilustrasi yang ada dibagian lampiran.

Treatment diberikan hanya 2 kali pertemuan, pertemuan pertama 40 menit begitu juga dengan pertemuan kedua, dikarenakan ada beberapa kendala waktu dan kondisi sekolah. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan konseling kelompok dalam mempunyai peranan yang positif dalam membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022,

Hal ini berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan rumus statistic *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 5,474 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $db=6$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* tabel adalah 2,447. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel, ($5,474 > 2,447$) maka penelitian ini dikatakan signifikan.

Oleh karena itu pihak yang terkait dalam pelaksanaan konseling kelompok seperti guru BK, hendaknya tetap melaksanakan kerjasama yang baik serta dilakukannya secara terprogram, karena terbukti bahwa pengaruh konseling kelompok ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik, hal ini dapat dilihat pada hasil jawaban angket *post-test* siswa sebagai bukti telah melaksanakan konseling kelompok dan juga kepada siswa sebagai subyek pelaku, hendaknya betul-betul memanfaatkan proses konseling kelompok yang ada disekolah, serta memiliki konsep-konsep sikap positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial, selain itu kepada Guru BK hendaknya selalu menjalani kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru bidang studi, wali kelas serta pihak lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai *t*-hitung sebesar 5,474 dan nilai *t*-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 6$, lebih besar dari nilai *t*-tabel ($5,474 > 2,447$) sehingga dapat dikatakan “*signifikan*” maka dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh konseling kelompok Terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas XI di SMKPP Negeri Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti sarankan kepada :

1. Kepala Sekolah, hendaknya menjalin kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru bidang studi serta pihak-pihak lain dengan tujuan untuk lebih memahami pentingnya konseling kelompok terhadap prestasi belajar siswa
2. Guru Bidang mata pelajaran agar lebih kreatif dalam mengajar siswa-siswi agar siswa-siswi tidak merasa jenuh di dalam kelas,
3. Kepada guru BK agar lebih di perhatikan siswa banyak siswa tidak memasukan baju dan sangat tidak rapi saat pembelajaran di mulai.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas mengenai aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini

dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Oleh karena itu kepada pihak sekolah seperti guru Bimbingan dan Konseling hendaknya tetap melaksanakan bimbingan kelompok karena terbukti dapat membantu siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Dan kepada diri-sendiri semoga hasil dari penelitian konseling kelompok kelas XI ini dapat bermanfaat untuk kedepannya serta dapat di aplikasikan pada lingkungan sekolah, memberikan dampak positif baik dari siswa dan guru-guru yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2020, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Pembelajaran Ditengah Pandemi*, Rhineka Jaya, Jakarta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), cet. I,
- Basar AM, 2021, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi*, UIN Pres, Jogjakarta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Daeng Jamma. 2017. *Kreatifitas Pembuatan Konten Lokal Oleh Murid*, UNM Press, Makassar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto. 2015. *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Malang: Mega Media.
- Dalyono, M., 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, ,
- Hallen A., 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers
- Jacobs, E.E., Harvill, R.L., & Masson, R.L. 1994. *Group Counseling: Strategies and Skill*.
- Kurnanto, E.M. 2013. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, (Jakarta: Rajawali, 1985), cet. I, hlm. 103-104
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), cet. III,
- Sardiman A.M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Siregar, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cetakan ke-19)*.
- Umardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), cet. XI, hlm. 9-10
- Wibowo, M.E. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Winkel, H. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)). Khurriyati
- Yulia, dkk. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar” vol. VIII no. 1 Januari 2021.